

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara historis, penjajahan Belanda selama kurang lebih 50 tahun dan penjajahan Jepang kurang lebih 350 tahun dan penjajahan Jepang kurang lebih selama 3,5 tahun, membawa akibat terhadap rusaknya sendi ? sendi kehidupan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu, pemerintah fokus pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan masyarakat adalah desa dan kelurahan. Hal ini didasarkan pemahaman bahwa desa dan kelurahan merupakan lembaga pemerintah terkecil yang paling bawah sebagai ujung tombak yang langsung berhadapan dengan masyarakat.

Kelurahan merupakan wilayah gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Pemerintahan di tingkat desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Dalam menjalankan semua perencanaan pembangunan di kelurahan terdapat Dewan Kelurahan (Dekel). Dewan Kelurahan berfungsi sebagai pemberi masukan kepada lurah tentang rencana pembangunan di wilayahnya. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Dimana prosedur yang dilakukan belum sepenuhnya terkomputerisasi pada pengolahan datanya. Pengolahan Data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Pengolahan data ini tidak hanya berupa perhitungan numeris tetapi juga operasi-operasi seperti klasifikasi data dan perpindahan data dari satu

tempat ke tempat lain. Secara umum, kita asumsikan bahwa operasi-operasi tersebut dilaksanakan oleh beberapa tipe mesin atau komputer, meskipun beberapa diantaranya dapat juga dilakukan secara manual. Kantor Kelurahan kacangpedang memiliki fungsi sebagai berikut, pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pembinaan lembaga kemasyarakatan. Perangkat kelurahan terdiri dari Sekretaris Kelurahan dan Seksi sebanyak-banyaknya 4 (empat) Seksi serta jabatan fungsional, dimana para seksi ini khususnya kasi pemerintahan masih menggunakan pengolahan data secara manual, Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk membuat suatu sistem informasi kepegawaian berbasis komputer yang dapat mengatasi kelemahan dan kekurangan dari sistem pengolahan data sebelumnya. Dimana dengan sistem pengolahan data yang baru ini dapat dilakukan dengan cepat, meskipun jumlah data yang dimasukkan relatif banyak dan keakuratan perhitungan dan laporan dapat dicapai semaksimal mungkin sehingga kesalahan dalam memasukkan dan perhitungan data relatif tidak terjadi. Dengan sendirinya efisien waktu dalam pengerjaan dan penyelesaian suatu laporan akan lebih baik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam penulisan skripsi ini penulis mencoba membantu permasalahan yang ada pada Kantor Kelurahan Kacang Pedang sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul **“Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan dan Pengolahan Data Pegawai Pada Kantor Kelurahan Kacang Pedang”**

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi permasalahan pada pengolahan data kepegawaian yang ada yaitu:

- a. Bagaimana cara merancang sistem informasi kepegawaian menggunakan bahasa pemrograman visual basic yang sistematis terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien pada Kantor Kelurahan Kacangpedang.

- b. Penggunaan sistem yang ada pada Kantor Kelurahan Kacang Pedang masih kurang efektif dalam melakukan pendataan pegawai, pengolahan absensi pegawai, dan lain-lain sehingga terjadi kesulitan dalam pencarian data pegawai.
- c. Bagaimana dapat membuat sistem yang dapat memberikan informasi data Kepegawaian yang cepat dan akurat.
- d. Keamanan data dan informasi pengolahan data kepegawaian sangat tidak terjamin karena sewaktu – waktu data yang diperlukan bisa hilang.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi yang ada dan setelah melakukan pengamatan langsung ke Kantor Kelurahan Kacang Pedang Pangkalpinang, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan yang berkaitan dengan data pegawai, data pangkat, data golongan, data cuti pegawai, data absensi, data kenaikan pangkat, data kenaikan gaji berkala serta pencetakan laporan absensi dan laporan DUK yang nantinya akan diserahkan kepada atasan/lurah. Sistem akan dibuat dengan menggunakan program aplikasi Microsoft visual studio 2008 dan menggunakan Microsoft Access sebagai databasenya.

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka melengkapi data – data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metodologi Iterasi dimana setiap fase dilakukan secara berulang-ulang sampai rancangan benar.

Metodologi ini cenderung bergerak ke bawah namun jika terjadi suatu kebutuhan untuk kembali ke sebuah langkah sebelumnya, maka bisa langsung ke tahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan (Efraim Turban (2005), h.403). Adapun tahapan metodologi iterasi adalah *Planning* (Perencanaan), *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan). Dan *Implementation* (Implementasi)

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data – data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, maka pengumpulan datanya menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Pengamatan (*Obsevation*)

Pengamatan dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan atau proses bisnis yang terjadi pada sistem kepegawaian pada kelurahan, sehingga diketahui urutan – urutan dari awal proses sampai akhir.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lisan pada bagian yang terkait.

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data – data dan informasi yang diperoleh dari buku – buku dan pelengkap lainnya.

1.4.2 Metode Analisis

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan skripsi dengan metode analisis sistem, yaitu : Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui, bagaimana cara kerja sistem yang ada. Menspesifikasikan masukan – masukan yang ada, database yang digunakan, serta proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan. Dimana metode yang digunakan adalah metodologi berorientasi objek. Sedangkan tahapan yang digunakan sebagai penunjuk proses yang berjalan diantaranya, *activity diagram*, uraian prosedur, analisa masukan, dan analisa keluaran. Selanjutnya tahapan yang digunakan untuk menunjukkan proses – proses usulan yaitu menggunakan *use case diagram* dan deskripsi *use case*.

1.4.3 Metode Rancangan

Metode rancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), transformasi ERD ke LRS, dan *Logical Record Structure* (LRS), sedangkan yang menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) meliputi ;

menggambarkan, *class diagram*, *sequence diagram*, rancangan antar muka, rancangan dokumen masukan, dan rancangan dokumen keluaran.

1.5 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki sistem kepegawaian kelurahan yang ada sebelumnya menjadi lebih terintegrasi, dalam hal pengolahan ataupun dalam melakukan pencarian data-data yang dibutuhkan dalam waktu singkat.
- b. Memberikan masukan dalam pengembangan informasi didalam pengolahan data kepegawaian dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses kerja pada Kantor Kelurahan Kacang Pedang.
- c. Untuk mendukung integritas data, kemudahan dalam pengaksesan, dan kemudahan pengelolaan sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penulisan

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari analisa dan perancangan sistem informasi kepegawaian di Kantor Kelurahan Kacang Pedang, yaitu :

- a. Media penyimpanan yang digunakan lebih baik dan aman
- b. Dengan adanya sistem ini maka pencatatan dan perhitungan pada proses pengelolaan data pegawai akan lebih akurat

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdiri atas beberapa bagian dengan perincian penjelasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori umum mengenai pengertian sistem, bentuk dasar sistem, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, pengertian informasi, konsep dasar informasi, hirarki informasi, siklus hidup informasi, sistem informasi, komponen sistem informasi, pengertian sistem informasi kepegawaian, analisa dan perancangan sistem informasi berorientasi objek dengan UML, analisa berorientasi objek, *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *package diagram*, perancangan berorientasi objek, dan pengertian rational rose, teori manajemen proyek IT.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matriks*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM

analisa sistem berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses (*activity diagram*), analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, dan deskripsi *use case*. Sedangkan rancangan sistem berisi tentang *class diagram*, *entity relationship diagram* (ERD), transformasi LRS ke tabel *logical record structure* (LRS), dan spesifikasi basis data. Rancangan antarmuka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan rancangan sistem serta saran yang dapat dilakukan untuk menghasilkan sistem informasi akademik yang akurat dan optimal.